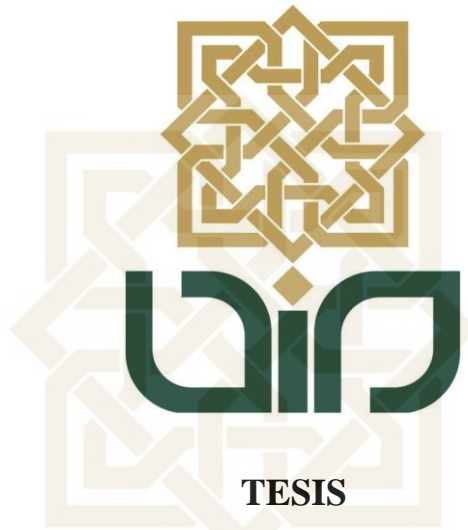


**PENGARUH PANDEMI COVID-19, PENDUDUK, FDI DAN TABUNGAN NASIONAL  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA OKI**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**MALIKAH DEWI  
NIM: 21208011044**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

**PENGARUH PANDEMI COVID-19, PENDUDUK, FDI DAN TABUNGAN NASIONAL  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA OKI**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**MALIKAH DEWI**  
**NIM: 21208011044**

**DOSEN PENGAMPU:**

**DR. SUNARYATI, S.E., M.Si.**  
**NIP: 19751111 200212 2 002**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1317/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PANDEMI COVID-19, PENDUDUK, FDI DAN TABUNGAN NASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ANGGOTA OKI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **MALIKAH DEWI, S.E**  
Nomor Induk Mahasiswa : **21208011044**  
Telah diujikan pada : **Jumat, 18 Agustus 2023**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 64eb7b68250d



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 64e84d92ca736



Penguji II

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.

SIGNED

Valid ID: 64e97fd38bc2d



Yogyakarta, 18 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 64cc60d01b374



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

---

---

**SURAT PERSETUJUAN TESIS**

**Hal : Tesis Saudari Malikah Dewi**

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudari:

Nama : Malikah Dewi  
NIM : 21208011044  
Judul Tesis : “PENGARUH PANDEMI COVID-19, PENDUDUK, FDI DAN  
TABUNGAN NASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI NEGARA ANGGOTA OKI”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Strata Dua dalam bidang ekonomi.

Dengan ini saya berharap agar tesis tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta,.....<sup>10/8/2023</sup>.....

Mengetahui: Pembimbing,

Dr. Sunaryati, S.E., M.Si NIP:  
19751111 200212 2 002



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Malikhah Dewi  
NIM : 21208011044  
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “DAMPAK JUMLAH KASUS COVID-19, POPULASI, FDI, TABUNGAN NASIONAL DAN AKUMULASI MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA OKI (Studi Pada Masa Pandemi Periode 2020-2021)” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 28 Juli 2023

Yang menyatakan,



Malikhah Dewi  
21208011044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Malikah Dewi  
NIM : 21208011044  
Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

**“Pengaruh Pandemi Covid-19, Penduduk, FDI dan Tabungan Nasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara Anggota OKI”**

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan mengalih media/ format, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada Tanggal: 10 Agustus 2023

Yang menyatakan



(Malikah Dewi)

HALAMAN MOTTO

*Lakukan hal baik pada setiap orang, maka alam akan berbaik hati  
padamu*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

“Tesis ini saya persembahkan untuk ibu saya tercinta, Bu Ruswati, yang senantiasa memberikan *support* baik materiil maupun immateriil kepada penulis bahkan hingga saat penelitian ini dibuat dan diselesaikan”

*Maturnuwun sanget, ibuk..*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan kasih dan sayang kepada seluruh makhluknya. Shalawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai manusia paling mulia yang telah berhasil menyampaikan ajaran Allah SWT kepada manusia, sehingga manusia memiliki petunjuk hidup yang terang.

Tesis ini adalah karya tulis yang digunakan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah melalui proses yang relatif panjang, alhamdulillah akhirnya tesis ini selesai dikerjakan dengan berbagai macam kekurangan dan keterbatasannya. Penulis merasa suatu kelegaan dan kebahagiaan tersendiri ketika mengingat waktu pertama kali mencari topik penelitian, membuat proposal penelitian, mengikuti seminar penelitian, dan pada akhirnya memperoleh dosen pembimbing tesis. Tentu penulis menemukan dan mengalami berbagai kesulitan dan proses pembuatan tesis ini, tetapi alhamdulillah berbagai masalah tersebut dapat diatasi dengan bantuan berbagai pihak sampai akhirnya tesis ini dapat diselesaikan.

Atas bantuan berbagai pihak dalam penyelesaian tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
4. Bapak Dr. Ibnu Muhdir M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik selama saya menjadi mahasiswa di Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta
5. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingannya kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan kepada penulis
7. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, khususnya Ibu Herin Ratnaningsih, S.Pd., M.Pd.B.I.
8. Ibu penulis tercinta, Ibu Hj. Ruswati, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan kesehatan bagi ibuk.
9. Ayah Jawoto, Mas Farid dan Delisa yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
10. Mas Mukhamad Rafidah Aziz, yang selalu bersabar dalam menghadapi masa pendewasaannya bersama penulis dan senantiasa memberikan dukungannya kepada penulis

hingga saat ini. Semoga semua hal baik yang menjadi doa dan cita-cita segera dikabulkan oleh Allah Ta'ala.

11. Bapak Yogi Anindya Putra dan segenap keluarga Cliving yang telah memberikan dukungan, kesempatan dan pengertian bagi penulis hingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir penulis.

12. Mba Rosihaturrosyidah dan seluruh teman MES-C serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berdoa semoga semua bantuan yang diberikan menjadi amal soleh bagi masing-masing pihak. Penulis juga berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi kehidupan, teruma dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 10 Agustus 2023

Penulis,



Malifah Dewi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

COVER .....	iv
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II.....	13
LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....	13
A. Landasan Teori.....	13
a. Pertumbuhan Ekonomi.....	13
b. Pandemi Covid-19 dan Dampak yang Ditimbulkan .....	20
c. Penduduk .....	26
d. Foreign Direct Investment (FDI) .....	31
e. Tabungan nasional.....	33
B. Kajian Pustaka .....	37
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis.....	40
1. Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	42
2. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	44
3. Pengaruh FDI terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	44
4. Pengaruh Tabungan Nasional terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	45
BAB III.....	47

METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Populasi dan Sampel.....	47
C. Definisi Operasional Variabel .....	49
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV .....	66
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	66
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	68
C. Analisis Regresi Linear Berganda.....	70
a. Hasil Uji F.....	74
b. Hasil Uji t.....	75
c. Uji Koefisien Determinasi ( <i>R-Square</i> ).....	77
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	77
1. Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi.....	78
2. Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi.....	80
3. Pengaruh FDI terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi .....	81
4. Pengaruh Tabungan Nasional terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi .....	82
BAB V.....	84
PENUTUP .....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Implikasi.....	86
C. Keterbatasan .....	86
D. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	849
LAMPIRAN.....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2011-2021 .....	1
Gambar I.2 Tingkat Pembentukan Modal Bruto Dunia .....	2
Gambar I.3 Pertumbuhan Penduduk Global Tahun 2011-2021 .....	6
Gambar I.4 Jumlah Covid-19 Global .....	8
Gambar II.2 Kerangka Penelitian .....	46
Gambar IV.1 Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Negara OKI .....	67



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 .....	42
Tabel III.1.....	55
Tabel IV.2 .....	72
Tabel IV.3 .....	75
Tabel IV.4 .....	75
Tabel IV.5 .....	76
Tabel IV.6 .....	77
Tabel IV.7 .....	77
Tabel IV.8 .....	78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi dunia yang dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan peningkatan cukup signifikan dengan bukti bertambahnya nilai *gross domestic product*, sedang diuji oleh pandemi Covid-19. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19, penduduk, FDI dan tabungan nasional terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota oki dengan studi pada masa pandemi Covid-19 periode 2020-2021. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk menganalisis data. Hasil dari pengujian statistik menunjukkan bahwa dari keempat variabel independen dua di antaranya memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yakni FDI dan tabungan nasional yang memiliki pengaruh positif signifikan. Sedangkan dua variabel independen lain (pandemi Covid-19 dan penduduk) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota oki.

Kata kunci: Covid-19, Pertumbuhan Ekonomi, Penduduk, FDI, Tabungan Nasional

## **ABSTRACT**

*World economic growth, which in recent decades has shown a significant increase with evidence of increasing gross domestic product values, is being challenged. This study seeks to determine the effect of the number of Covid-19 cases, population, FDI and national savings on economic growth in OIC countries with a study of the Covid-19 pandemic period 2020-2021. This study uses multiple linear regression methods to analyze the data. The results of statistical testing show that of the four independent variables, two of them have a significant effect on economic growth, those are FDI and national savings which have a significant positive effect. Meanwhile, the other two independent variables (number of Covid-19 cases and population) have no significant effect on economic growth in OIC countries.*

*Keywords: Covid-19, Economic Growth, Population, FDI, National Savings, Capital Accumulation*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

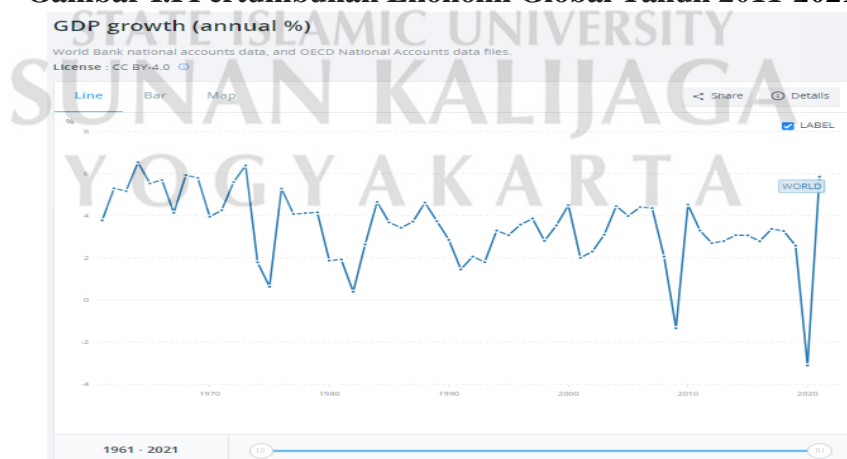
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah pijakan utama yang menjadi sebuah keinginan yang dimiliki oleh setiap negara untuk mencapai kemakmuran yang berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi dengan tingkat yang tinggi membawa manfaat yang berarti bagi kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Salah satu hal yang menjadi parameter krusial dalam mencerminkan kondisi perekonomian suatu negara adalah *Gross Domestic Product* (GDP) atau Produk Domestik Bruto. Pertumbuhan ekonomi menjadi elemen kunci dalam analisis pembangunan ekonomi di suatu negara, menunjukkan perubahan dalam aktivitas ekonomi dari satu periode ke periode lainnya (Sukirno, 1994). Suatu perekonomian dianggap mengalami perkembangan apabila terjadi peningkatan aktivitas ekonomi yang signifikan dibandingkan dengan masa sebelumnya.

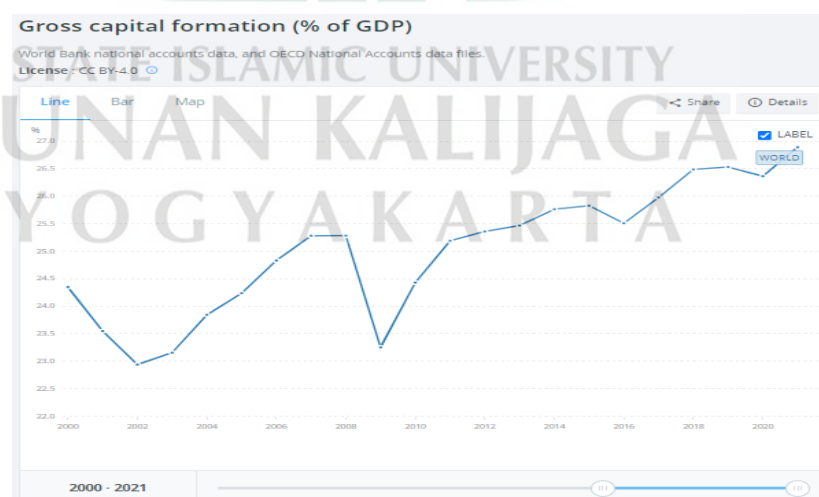
**Gambar I.I Pertumbuhan Ekonomi Global Tahun 2011-2021**



Sumber: (World Bank, 2021)

Pertumbuhan ekonomi global sering mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan aktivitas di sektor-sektor ekonomi tertentu, kemajuan teknologi baru, perubahan struktur politik dan administratif negara, potensi Sumber Daya Alam (SDA), kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan tingkat kepemilikan modal suatu negara. Mankiw (2006) mengatakan bahwa dalam analisis makroekonomi, takaran yang sering dipakai untuk mengukur perekonomian dalam suatu negara adalah Produk Domestik Bruto (*Gross Domestic Product* - GDP). GDP menggambarkan arus pendapatan dan pengeluaran dalam perekonomian selama periode tertentu. Semakin tinggi nilai GDP suatu negara setiap tahunnya, menandakan tingkat produktivitas yang tinggi dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan rakyat di negara tersebut. Kesejahteraan diartikan sebagai pendapatan per kapita masyarakat, dihitung dengan membagi nilai GDP dengan total jumlah penduduk suatu negara (Wibowo, 2016).

**Gambar I.II Tingkat Pembentukan Modal Bruto Dunia  
Tahun 2000-2021**



Sumber: (World Bank, 2021)

Salah satu hal yang menjadi faktor kunci mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yaitu tingkat tabungan nasional. Tabungan nasional mencerminkan jumlah pendapatan yang tersedia bagi negara untuk berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur, pengembangan manusia, dan peningkatan produktivitas. Tabungan nasional memberikan modal bagi investasi produktif yang meningkatkan kapasitas produksi suatu negara. Dengan adanya tabungan yang cukup, negara dapat membiayai proyek infrastruktur, penelitian dan pengembangan, serta pendidikan, yang secara langsung berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Selain itu, tabungan nasional juga berdampak pada tingkat bunga dan ketersediaan modal di negara tersebut. Tabungan yang tinggi dapat menurunkan suku bunga, mendorong investasi swasta, dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang bergantung pada pinjaman modal (Hailu, 2016).

Kepemilikan modal atau sering disebut sebagai investasi, dapat dianggap sebagai faktor krusial dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara, khususnya *Foreign Direct Investment* (FDI). FDI adalah bentuk investasi nyata yang disalurkan oleh investor luar negeri ke negara penerima untuk berbagai tujuan, seperti mendirikan pabrik baru, memperoleh bahan baku produksi, dan hal lain yang memiliki tujuan pembangunan. Studi sebelumnya tentang dampak FDI pada pembangunan ekonomi selalu menunjukkan hasil positif, karena negara lain yang memberikan investasinya oleh suatu negara, biasanya digunakan untuk pembangunan dan pengembangan pada sektor-sektor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Negara-negara yang masih berada dalam

status belum maju (berkembang) sering kali menerima investasi asing dari negara-negara maju. Bagi negara-negara berkembang, FDI memiliki manfaat yang signifikan, termasuk akses ke teknologi baru dan pengetahuan dari perusahaan multinasional (Kurtishi-Kastrati, 2013).

Saat ini, terlihat banyak negara yang saling berkompetisi untuk menarik investor baru agar berinvestasi dalam negeri mereka. Adanya investasi langsung asing yang masuk dapat menjadi tambahan sumber dana yang berkontribusi pada percepatan pertumbuhan melalui transfer teknologi, peningkatan produktivitas, serta pengenalan proses produksi dan pengetahuan mengenai tatanan manajerial yang baru (Abdouli & Hammami, 2017). Beberapa hal yang mendasari dukungan ketertarikan terhadap FDI adalah dengan adanya perkembangan teknologi, penguasaan berbagai keterampilan baru, penelitian dan pengembangan (R&D) dan perluasan pengetahuan tentang cara menarik investor baru (Iamsiraroj, 2016).

FDI memiliki peranan yang urgensinya cukup tinggi dalam pertumbuhan ekonomi, terlebih bagi negara-negara yang masih belum maju perekonomiannya, yang acap kali berada dalam kondisi kekurangan dana untuk investasi. Kehadiran FDI membantu mengatasi masalah kekurangan dana dan defisit fiskal di negara-negara berkembang, menjadi sumber pembiayaan asing yang penting bagi mereka (Majeed & Ahmad, 2007). Globalisasi telah membawa aliran FDI ke negara-negara berkembang sebagai sumber pendanaan yang signifikan untuk pembangunan. FDI juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan produktivitas melalui investasi baru, teknologi, manajemen yang lebih maju, dan akses ke pasar ekspor (Sajilan *et al.*, 2019).



Penduduk di suatu negara sebagai SDM berperan menjadi elemen yang sangat krusial dan memiliki urgensi yang tinggi terhadap pertumbuhan suatu negara. Hal ini dikarenakan manusia sendirilah yang mampu mengendalikan unsur-unsur lain yang dapat memiliki dampak dalam pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Cepat lambatnya proses pembangunan suatu negara ditentukan oleh sejauh mana SDM sebagai subjek pembangunan memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai untuk melaksanakan proses pertumbuhan ekonomi. Alokasi SDM yang efektif menjadi sebuah syarat yang diperlukan untuk memulai pembangunan dalam suatu negara (Hagen, 1959). Dengan jumlah penduduk yang banyak, ada potensi dan peluang mendapatkan pasar yang lebih luas untuk barang dan jasa yang ditawarkan oleh sektor ekonomi. Permintaan domestik yang tinggi dapat mendorong aktivitas perekonomian dan investasi dalam produksi barang dan jasa untuk mencukupi semua hal yang konsumen butuhkan. Selain itu, penduduk yang besar juga dapat menjadi sumber daya manusia yang potensial. Jika penduduk tersebut dilengkapi dengan pendidikan yang berkualitas dan pelatihan yang memadai, mereka dapat memberikan tenaga kerja yang produktif dan inovatif (Peterson, 2017). Tenaga kerja yang terampil dan produktif dapat meningkatkan produktivitas perusahaan, mendorong pertumbuhan sektor industri, dan mendorong inovasi teknologi.

Pertumbuhan penduduk di dunia terus meningkat, dan penduduk merupakan istilah yang merujuk pada jumlah total orang yang menetap dalam suatu wilayah di sebuah negara dalam jangka waktu tertentu. Malthus (1798) membahas relasi yang terjadi antara penduduk, upah riil, dan inflasi. Ketika jumlah penduduk buruh

tumbuh lebih cepat daripada produksi makanan maka upah riil menurun, karena biaya hidup, terutama biaya makanan akan meningkat ketika upah riil tinggi di suatu wilayah. Jumlah total penduduk di seluruh dunia terus bertambah setiap tahunnya.

**Gambar I.III Pertumbuhan Penduduk Global Tahun 2011-2021**



Sumber: (World Bank, 2021)

Pada akhir tahun 2019, pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia mengalami penurunan, termasuk di negara-negara partisipan Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Penyebab penurunan tersebut adalah adanya wabah penyakit yang menyebar secara global, yang dikenal sebagai *corona virus disease* (COVID-19). COVID-19 merupakan famili dari virus yang menjadi penyebab penyakit, yang memiliki gejala ringan hingga berat. Penyebaran wabah virus corona ini hingga ke lebih dari 200 negara di dunia. Pada tanggal 30 Januari 2020, *World Health Organization* (WHO) resmi membuat penetapan COVID-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang mengkhawatirkan dunia. Selanjutnya, pada tanggal 11 Maret 2020, WHO

secara resmi menyatakan dan mewartakan bahwa COVID-19 merupakan pandemi global. Wabah COVID-19 ini memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, menyebabkan penurunan tingkat perekonomian secara global.

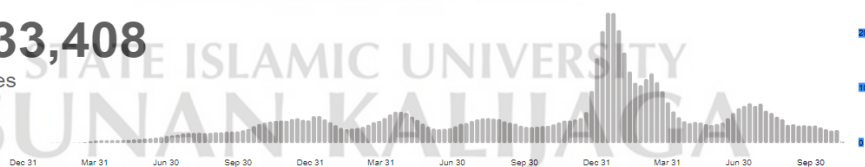
COVID-19 dianggap sebagai suatu *Black Swan Theory* yang melanda dunia menciptakan krisis multidimensi di dunia. Meskipun awalnya dimulai sebagai krisis kesehatan belaka, beberapa tindakan yang diambil oleh pemerintah negara-negara di dunia untuk menyelamatkan umat manusia dari pandemi, telah memperlambat kegiatan ekonomi sedemikian rupa sehingga GDP semua negara di dunia terpengaruh secara negatif (KNEKS, 2020) dan jam kemiskinan dunia telah berbalik meningkatkan jumlah orang miskin dan membutuhkan di dunia (Kharas & Hamei, 2020). Karena, bahkan sebelum pandemi karena ekonomi negara-negara anggota oki lemah, diperkirakan ekonomi negara-negara anggota oki akan semakin melemah akibat pandemi (Loho, 2020). SES-RIC (2021) mengatakan bahwa setelah mengalami kontraksi sebesar 3,1% pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan mencapai 6,1% pada tahun 2021 didukung oleh pemulihan yang kuat baik di negara maju (5,2%) maupun negara berkembang (6,8%). Negara-negara anggota oki yang mengalami kontraksi sebesar 1,7% dalam kondisi pandemi pada tahun 2020, tumbuh sebesar 5,8% pada tahun 2021 seiring dengan pemulihan ekonomi global. Namun, pertumbuhan ekonomi mereka diperkirakan akan moderat dalam dua tahun ke depan, menjadi 4,9% pada 2022 dan 4,2% pada 2023.

SES-RIC (2021) mengatakan bahwa dimulainya kembali kegiatan ekonomi pada tahun kedua pandemi telah menaikkan jam kerja relatif terhadap situasi pra-pandemi dari 8,6% pada tahun 2020 menjadi 3,9% pada tahun 2021. Dengan

demikian, hilangnya setara penuh waktu (FTE) yang sesuai pekerjaan menurun dari 250 juta menjadi 114 juta. Di negara-negara anggota oki, diperkirakan pandemi menyebabkan hilangnya 32,5 juta pekerjaan penuh pada tahun 2021, turun 37% dari 51,5 juta pada tahun 2020. Akumulasi modal global turun sebesar 0,4 poin persentase menjadi 6,2% pada tahun 2021, setelah memuncak pada 6,6 % pada tahun 2020, sementara negara-negara anggota oki menyaksikan akumulasi modal terus meningkat menjadi 7,2%. Selain itu, pandemi Covid-19 menyebabkan tidak sedikitnya karyawan dan tenaga kerja yang mendapatkan pemutusan hubungan kerja. Tidak sedikit juga buruh harian yang mengalami penghentian dalam pekerjaannya. Dampak dari situasi tersebut menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat. Penurunan pendapatan masyarakat ini juga berdampak pada pendapatan nasional yang ikut menurun. Konsekuensinya, pertumbuhan ekonomi juga mengalami kelemahan.

#### Global Situation

**632,533,408**  
confirmed cases



**Gambar I.IV Jumlah Covid-19 Global**

Sumber: (Covid-19 WHO, 2022)

Keadaan saat pandemi ini terjadi dengan berbagai representasi di atas, menunjukkan adanya penurunan efektivitas dalam pembangunan negara. Maka dari itu penulis ingin meneliti dan menelaah lebih lanjut mengenai “Pengaruh Pandemi Covid-19, Penduduk, FDI dan Tabungan Nasional Terhadap Pertumbuhan

Ekonomi Di Negara Anggota OKI' agar dapat melakukan studi eksplorasi untuk memahami implikasi pandemi ini di negara-negara anggota oki.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diambil susunan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk pada masa pandemi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI?
3. Bagaimana pengaruh FDI pada masa pandemi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI?
4. Bagaimana pengaruh tabungan nasional pada masa pandemi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI?
5. Bagaimana pengaruh pandemi Covid-19, penduduk, FDI dan tabungan nasional pada masa pandemi terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI?

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara anggota OKI.

2. Untuk mendeskripsikan pengaruh jumlah penduduk pada masa pandemi terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara anggota OKI.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh FDI pada masa pandemi terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara anggota OKI.
4. Untuk mendeskripsikan pengaruh tabungan nasional pada masa pandemi terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara anggota OKI.
5. Untuk mendeskripsikan pengaruh pandemi Covid-19, penduduk, FDI dan tabungan nasional pada masa pandemi terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara anggota OKI.

Adapun selain adanya tujuan yang ingin dicapai, penelitian ini juga mengharapkan beberapa manfaat sebagai berikut:

**a. Secara Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan khazanah keilmuan bagi pengembangan ilmu di program studi Magister Ekonomi Syariah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian evaluasi dampak kebijakan dan strategi yang diambil oleh pemerintah masing-masing negara anggota OKI dari kasus pandemi COVID-19 .

**b. Secara Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan rujukan dan evaluasi bagi pemerintah untuk memperbaiki hal yang dirasa masih kurang dalam pembuatan kebijakan ekonomi di Negara anggota OKI.



2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti yang akan datang yang mengangkat masalah yang serupa.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, struktur penulisan tersusun dari lima bagian yang akan diuraikan secara singkat sebagai berikut:

Bagian Pertama, yaitu BAB I, berfungsi sebagai pendahuluan dan dasar bagi proses penelitian. Bagian ini terdiri dari empat sub-bab, yakni latar belakang yang berisi penjabaran isu utama dan alasan penelitian dilakukan. Selanjutnya, rumusan masalah yang berbentuk pertanyaan penelitian. Kemudian, tujuan dan manfaat penelitian dijelaskan untuk menyoroti urgensi dalam penelitian ini. Bagian ini ditutup dengan sistematika pembahasan yang memberikan gambaran bagaimana penelitian tersusun.

Bagian Kedua, yaitu BAB II, adalah Landasan teori yang mencakup tinjauan pustaka dan penelitian serupa sebelumnya untuk memposisikan penelitian ini. Bagian ini juga mengutarakan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Bagian ini penting agar memudahkan mendapatkan pemahaman serta kerangka dasar dalam melakukan penelitian.

Bagian Ketiga, yaitu BAB III, berisi tentang Metode penelitian. Bagian ini menjelaskan mengenai jenis penelitian yang digunakan, sumber dan jenis data yang dikumpulkan, variabel penelitian, serta definisi operasional variabel yang

digunakan. Bab ini juga menjelaskan teknik analisis data dengan menguraikan alat analisis dan metode pengujian yang digunakan.

Bagian Keempat, yaitu BAB IV, berfokus pada Hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini menguraikan analisis deskriptif dari data yang diperoleh. Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang sebelumnya dijelaskan di Bab I.

Bagian Kelima, yaitu BAB V, merupakan Penutup. Bagian ini mencakup kesimpulan, saran, dan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menilai secara eksperimental dampak kasus Covid-19, pertumbuhan penduduk, FDI dan tabungan nasional terhadap pembangunan ekonomi di negara-negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) selama epidemi. Pada bagian terakhir ini, kami memberikan kesimpulan dari analisis dan pembahasan penelitian ini dan memberikan tanggapan terhadap pernyataan rumusan masalah yang disebutkan dalam pendahuluan. Hasil investigasi ini menunjukkan:

1. Kasus Covid-19 tidak berepengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI. Hal ini bertentangan dengan hipotesis dan teori yang ada. Hasil penelitian ini mendukung penelitian milik Manjula Bai et al. (2020) yang menunjukkan bahwa status sosial ekonomi, hambatan peningkatan pendapatan, PDB, konsumsi, dan tingkat investasi masyarakat selama pandemi Covid-19 dapat cepat ditangani dengan berbagai upaya, terutama dengan peran pemerintah di masing-masing negara dalam mengubah masyarakatnya. Selain itu hasil temuan penelitian ini bisa juga disebabkan karena penelitian ini menggunakan rentang waktu tahunan, sedangkan pemerintah di seluruh dunia telah memberlakukan berbagai kebijakan dan terus berusaha melakukan pemulihan ekonomi secara bergerilya.

2. Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Negara anggota OKI. Penelitian ini bertentangan dengan hipotesis Solow yang memprediksi bahwa ekspansi penduduk yang cepat akan menyebabkan penurunan produktivitas dari waktu ke waktu. Terdapat risiko bahwa peningkatan jumlah penduduk yang tinggi dapat menghambat pembangunan ekonomi jangka panjang dalam situasi seperti itu. Hasil ini konsisten dengan yang ditemukan oleh Irfan Khan et al. (2021), yang menemukan bahwa dampak penambahan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi hanya signifikan dalam jangka panjang, namun pengaruh faktor-faktor independen lainnya dirasakan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian ini juga memiliki kondisi serupa mengenai periode penelitian jangka pendek.

3. FDI memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI. Penelitian ini sejalan dengan hipotesis Harrod-Domar, yang mendalilkan bahwa output produktif suatu negara sebanding dengan jumlah uang yang diinvestasikan dalam perekonomiannya. Laju pertumbuhan ekonomi dan produktivitas nasional meningkat ketika tingkat investasi suatu negara meningkat. Hasil ini menguatkan penelitian Pegkas (2015) yang menemukan bukti empiris bahwa terdapat hubungan kointegrasi jangka panjang yang positif antara stok FDI dan pertumbuhan ekonomi di negara-negara *eurozone*.

4. Tabungan nasional memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara anggota OKI. Temuan penelitian ini sejalan dengan hipotesis Solow yang didukung oleh Mankiw (2003), bahwa laju pertumbuhan ekonomi jangka panjang dipengaruhi oleh laju simpanan. Hal ini

disebabkan karena tabungan berperan dalam menentukan pendapatan nasional dan dampak perubahan tingkat tabungan terhadap angka tersebut. Ini mengikuti dari sebelumnya bahwa tingkat ekspansi ekonomi suatu negara sebanding dengan jumlah tabungan nasionalnya. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ribaj dan Mexhuani (2021), yang menemukan bahwa tabungan nasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan merangsang investasi, produksi, dan lapangan kerja, yang pada gilirannya menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih besar dan berkelanjutan.

### **B. Implikasi**

1. Dalam bidang keilmuan, penelitian ini memberikan tambahan pemahaman tentang pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota OKI selama masa pandemi melalui pendekatan dan model yang berbeda.
2. Bagi praktisi, hasil penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh berbagai faktor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara anggota OKI, sehingga dapat membantu merumuskan kebijakan ekonomi yang tepat untuk masa mendatang.

### **C. Keterbatasan**

Penulis mengakui bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan. Inilah sebabnya mengapa studi di masa depan diharapkan akan menjelaskan temuan ini dan membantu menjadikannya lebih kuat. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Hanya 53 dari 57 negara di Organisasi Kerjasama Islam (OKI) yang memiliki ketersediaan data yang cukup untuk dijadikan subjek studi. Bank Dunia tidak dapat mempublikasikan statistik karena berbagai alasan, salah satunya adalah prevalensi perang di beberapa negara Muslim.
2. Keterbatasan rentang waktu penelitian yang digunakan terlalu singkat (hanya dua tahun saja) yang menyebabkan beberapa variabel terhitung tidak signifikan. Hal ini dikarenakan fokus waktu penelitian hanya pada masa pandemi saja.
3. Sayangnya, masih terdapat kelangkaan karakteristik eksogen yang dapat digunakan untuk memprediksi ekspansi ekonomi. Ada sejumlah besar indikator pertumbuhan yang berbeda yang dapat digunakan sebagai variabel independen.
4. Hal ini layak untuk lebih meningkatkan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini.
5. Software pengolah data regresi panel tidak hanya menggunakan eviews, tetapi juga mendukung alat pengolah data lainnya seperti Stata.

#### **D. Saran**

Berikut beberapa saran perbaikan penelitian:

1. Untuk menghasilkan analisis yang lebih representatif, jumlah negara anggota OKI yang digunakan sebagai sampel penelitian dapat ditambah sesuai dengan kuantitas data yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Periode penelitian ini bisa dikembangkan dengan adanya kasus dan atau peristiwa lain, sehingga dapat menjadi bahan acuan penelitian serupa. Sangat lebih baik dengan memperpanjang periode penelitian agar dapat mempertimbangkan kasus dan peristiwa lain untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif
3. Dampak impor/ekspor, inflasi, kemiskinan, dan banyak indikator pertumbuhan ekonomi utama lainnya harus disertakan. Studi ini mungkin lebih menarik jika faktor-faktor ini dimasukkan.
4. Beberapa indikator harus dipisahkan dari variabel independen untuk menentukan indikator mana yang mendukung dan indikator mana yang melemahkan variabel terkait penelitian pada penelitian selanjutnya.
5. Hasil yang lebih menyeluruh dan tepat dapat diperoleh dengan menggunakan alat pengolah data lain seperti Stata.



## DAFTAR PUSTAKA

- (KNEKS), K. N. E. dan K. S. (2020). *Impacts of the COVID-19 outbreak on Islamic finance in OIC countries*. <https://salaamgateway.com/reports/impacts-of-the-covid-19-outbreak-on-islamic-finance-in-the-oic-countries-2>
- Abdouli, M., & Hammami, S. (2017). Investigating the causality links between environmental quality, foreign direct investment and economic growth in MENA countries. *International Business Review*, 26(2), 264–278.
- Accinelli, E., & Brida, J. G. (2007). Population growth and the Solow-Swan model. *International Journal of Ecological Economics and Statistics*, 8(S07), 54–63.
- Andrei, E.-A., & Huidumac-Petrescu, C.-E. (2013). Saving and economic growth: An empirical analysis for Euro area countries. *Theoretical and Applied Economics*, 20(7), 43–58.
- Arrow, K. J. (1978). Uncertainty and the welfare economics of medical care. In *Uncertainty in economics* (pp. 345–375). Elsevier.
- Arsyad, L. (2017). Ekonomi pembangunan dan pembangunan ekonomi. *Tersedia Secara Online Di: Http://Www. Pustaka. Ut. Ac. Id/Lib/Wp-Content/Uploads/Pdfmk/ESPA4324-M1. Pdf [Diakses Di Lembang, Jawa Barat, Indonesia: 2 Oktober 2018]*.
- Asare Vitenu-Sackey, P., & Barfi, R. (2021). The Impact of Covid-19 Pandemic on the Global Economy: Emphasis on Poverty Alleviation and Economic Growth. *The Economics and Finance Letters*, 8(1), 32–43. <https://doi.org/10.18488/journal.29.2021.81.32.43>
- Ascarya, A. (2022). The role of Islamic social finance during Covid-19 pandemic in Indonesia's economic recovery. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(2), 386–405.
- Bhat, B. A., Khan, S., Manzoor, S., Niyaz, A., Tak, H. J., Anees, S.-U.-M., Gull, S., & Ahmad, I. (2020). A study on impact of COVID-19 lockdown on psychological health, economy and social life of people in Kashmir. *International Journal of Science and Healthcare Research*, 5(2), 36–46.
- Borensztein, E., De Gregorio, J., & Lee, J.-W. (1998). How does foreign direct investment affect economic growth? *Journal of International Economics*, 45(1), 115–135.
- Crespo, N., & Fontoura, M. P. (2007). Determinant factors of FDI spillovers—what do we really know? *World Development*, 35(3), 410–425.
- Cung, N. H. (2019). Gross Domestic Product Per Capita and Individual Income Tax Revenue: Empirical Evidence from Vietnam. *International Journal of Business and Economics Research*, 8(6), 369–374.
- de la Fuente-Mella, H., Rubilar, R., Chahuán-Jiménez, K., & Leiva, V. (2021). Modeling COVID-19 cases statistically and evaluating their effect on the economy of countries. *Mathematics*, 9(13), 1558.

- Dinopoulos, E., & Thompson, P. (1999). Scale effects in Schumpeterian models of economic growth. *Journal of Evolutionary Economics*, 9, 157–185.
- Easterly, W. (1997). *The ghost of financing gap: how the Harrod-Domar growth model still haunts development economics* (Issue 1807). World Bank Publications.
- Ferrara, M., & Guerrini, L. (2008). The neoclassical model of Solow and Swan with logistic population growth. *Proceedings of the 2nd International Conference of IMBIC on Mathematical Sciences for Advancement of Science and Technology (MSAST), Kolkata, India*, 119–127.
- Grossman, M. (2000). The human capital model. In *Handbook of health economics* (Vol. 1, pp. 347–408). Elsevier.
- Grossman, M. (2017). On the concept of health capital and the demand for health. In *Determinants of health: an economic perspective* (pp. 6–41). Columbia University Press.
- Hagemann, H. (2009). Solow's 1956 contribution in the context of the Harrod-Domar model. *History of Political Economy*, 41(Suppl\_1), 67–87.
- Hagen, E. E. (1959). Population and economic growth. *The American Economic Review*, 49(3), 310–327.
- Hailu, A. M. (2016). *The relationship between national saving and economic growth in Ethiopia: ARDL and granger causality approaches*. Doctoral dissertation). Addis Ababa University Addis Ababa, Ethiopia.
- he Statistical, E. and S. R. and T. C. for I., & (SESRIC), C. (2020). *OIC Economic Outlook 2020*.
- Hidayat, S. E., Rafiki, A., & Nasution, M. D. T. P. (2022). Halal industry's response to a current and post-COVID-19 landscape and lessons from the past. *Journal of Islamic Marketing*, 13(9), 1843–1857.
- Iamsiraroj, S. (2016). The foreign direct investment–economic growth nexus. *International Review of Economics & Finance*, 42, 116–133.
- Junaidi, J., & Hardiani, H. (2009). *Dasar--Dasar Teori Ekonomi Kependudukan*. Hamada Prima.
- Kharas, H., & Hamei, K. (2020). Turning back the Poverty Clock: How will COVID- 19 impact the world's poorest people? *Brookings*.
- Kurtishi-Kastrati, S. (2013). Impact of FDI on economic growth: An overview of the main theories of FDI and empirical research. *European Scientific Journal*, 9(7), 56–77.
- Liu, J. (2020). Fundamental and Behavioural Determinants of Stock Return Volatility in ASEAN-5 Countries. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 65.
- Loho, P. (2020). Islamic countries set to further weaken as COVID-19 crisis hits global economy. *Salaam Gateway*. <https://salaamgateway.com/story/islamic-countries-set-to-further-weaken-as-covid-19-crisis-hits-global-economy>

- Majeed, M. T., & Ahmad, E. (2007). FDI and exports in developing countries: theory and evidence. *The Pakistan Development Review*, 735–750.
- Malthus, T. R. (1798). *An Essay on the Principle of Population*. J. Johnson.
- Mankiw, G. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba Empat.
- Mankiw, N. G. (2020). *Principles of economics*. Cengage Learning.
- Martono, N. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi 2. *Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada*.
- N Gregory, M. (1994). *Macroeconomics*. Anonim.
- Novriansyah, M. A. (2018). Labor and Expenditure of Government on Economic Growth. *Gorontalo Development Review*, 1(2), 23–33.
- Okwu, A. T., Oseni, I. O., & Obiakor, R. T. (2020). Does foreign direct investment enhance economic growth? Evidence from 30 leading global economies. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 12(2), 217–230.
- Panayotou, T. (1998). *The role of the private sector in sustainable infrastructure development*. Harvard Institute for International Development Cambridge, MA.
- Pegkas, P. (2015). The impact of FDI on economic growth in Eurozone countries. *The Journal of Economic Asymmetries*, 12(2), 124–132.
- Peterson, E. W. F. (2017). The role of population in economic growth. *Sage Open*, 7(4), 2158244017736094.
- Priyatno, D. (2023). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Penerbit Andi.
- Rahman, M. M., Bodrud-Doza, M., Shammi, M., Islam, A. R. M. T., & Khan, A. S. M. (2021). COVID-19 pandemic, dengue epidemic, and climate change vulnerability in Bangladesh: Scenario assessment for strategic management and policy implications. *Environmental Research*, 192, 110303.
- Rassanjani, S., Risky, N., Maz, D., Alqarni, W., & Tharis, M. A. (2021). Impact of COVID-19 on economic activities and poverty threats in the Asia-Pacific region. *Policy & Governance Review*, 5(1), 82–96.
- Rasyad, R. (2022). Konsep Khalifah Dalam Al-Qur'an (Kajian Ayat 30 Surat Al-Baqarah Dan Ayat 26 Surat Shaad). *Jurnal Ilmiah Al-Mu Ashirah: Media Kajian Al-Qur'an Dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 19(1), 20–31.
- Ribaj, A., & Mexhuani, F. (2021). The impact of savings on economic growth in a developing country (the case of Kosovo). *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.1186/s13731-020-00140-6>
- Safitri, I., & Aliasuddin, A. (2016). Pengaruh Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 56–65.
- Sajilan, S., Islam, M. U., Ali, M., & Anwar, U. (2019). The determinants of FDI in OIC countries. *International Journal of Financial Research*, 10(5), 466–473.
- Santoso, Y. I. (2020). *Ini Delapan Dampak Negatif Bagi Perekonomian Indonesia*

*Akibat Wabah Virus Corona.*

- Sarmigi, E. (2020). Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab*, 1(1), 1–17.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Sharqieh, I. (2012). Can the Organization of Islamic Cooperation (OIC) resolve conflicts? *Peace and Conflict Studies*, 19(2), 219–236.
- Shiddiq, M. F., & Wau, T. (2022). The Impact of FDI and Economic Growth on Environmental Damage in Member Countries of the Organization of Islamic Cooperation. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 20(2), 135–144.
- Solow, R. M. (1970). Growth theory. An exposition. *Growth Theory. An Exposition*.
- Sukirno, S. (1994). Pengantar Ekonomi Makro. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru Raja*. Grafindo Pustaka.
- Suryahadi, A., Al Izzati, R., & Yumna, A. (2021). The Impact of Covid-19 and Social Protection Programs on Poverty in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 57(3), 267–296. <https://doi.org/10.1080/00074918.2021.2005519>
- Swan, T. W. (1956). Economic growth and capital accumulation. *Economic Record*, 32(2), 334–361.
- Syukur, M., Salam, M. N., & Junaidi, M. I. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia: Analisis terhadap Sektor Domestik dan Stabilitas Inflasi. *TRILOGI: Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, Dan Humaniora*, 2(3), 382–388. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v2i3.3082>
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic development*. Pearson UK.
- Utami, F., Putri, F. M. E., Wibowo, M. G., & Azwar, B. (2021). The Effect of Population, Labor Force on Economic Growth in OIC Countries. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 6(2), 144–156.
- WHO. (2021). *Health Topic*. <https://www.who.int/health-topics>
- Wibowo, M. (2016). Kebijakan Pembangunan Nasional: dari Pertumbuhan (Growth) Menuju Kebahagiaan (Happiness). *Asy-Syir'ah Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, Vol.50(1), 1–17.
- World Bank. (2021). *Open Data*. <https://data.worldbank.org/>
- Yunianto, D. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 688–699.